

HUBUNGAN PENGETAHUAN REMAJA TERHADAP KEHAMILAN REMAJA

Azahra Nur Fadilah^{1*}, Endang Surani², Is Susiloningtyas³

Prodi Kebidanan Program Sarjana dan Pendidikan Profesi Bidan, Universitas Islam Sultan Agung, Semarang^{1,2,3}

*Corresponding Author : azahranurf@std.unissula.ac.id

ABSTRAK

Kehamilan remaja merupakan kehamilan yang terjadi pada usia 11-22 tahun dan juga kehamilan remaja termasuk ke dalam kehamilan dini. Berdasarkan data Riskesdas 2018, di Indonesia terdapat remaja perempuan usia 10-19 tahun pernah hamil 58,8% dan 25,2% sedang hamil, dengan proporsi terbesar berada di wilayah perdesaan. Penyebab dari kehamilan remaja adalah gaya hidup dan perilaku seks yang bebas akan mempercepat peningkatan kejadian kehamilan pada remaja. Hal ini disebabkan rasa keingintahuan remaja yang sangat besar terhadap hal-hal yang berbau seksual yang dipengaruhi oleh media dengan mempertontonkan kehidupan seks bebas yang tidak bertanggung jawab. Pengetahuan remaja dipengaruhi oleh pendidikan, dikarenakan pendidikan adalah usaha untuk mempengaruhi proses belajar. Faktor usia dapat mempengaruhi pengetahuan, semakin bertambah usia seseorang dapat mempengaruhi pertambahan pengetahuan yang dimiliki. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan pengetahuan remaja terhadap kehamilan remaja. Metode yang digunakan dalam literatur review ini adalah *scooping review*. Terdapat 6 artikel, yang terdiri dari 4 artikel nasional dan 2 artikel internasional yang dilakukan mulai dari Januari 2024 berdasarkan dari *Google Scholar*, *pubmed*, *science direct*. Hasil kajian literatur Pada artikel yang sudah dikaji tersebut, terdapat beberapa kategori rentang pengetahuan yaitu, 3 artikel memiliki kategori rendah, 1 artikel memiliki kategori sedang, dan 2 artikel memiliki kategori tinggi dalam pengetahuan. Kesimpulan dengan demikian mayoritas remaja memiliki pengetahuan yang rendah terhadap kehamilan remaja dan tidak ada artikel yang menunjukkan bahwa tidak memiliki hubungan yang signifikan.

Kata kunci : kehamilan, pengetahuan, remaja, seksual

ABSTRACT

Teenage pregnancy is a pregnancy that occurs at the age of 11-22 years and teenage pregnancy is also included in early pregnancy. Based on 2018 Riskesdas data, in Indonesia 58.8% of adolescent girls aged 10-19 years have been pregnant and 25.2% are currently pregnant, with the largest proportion in rural areas. The cause of teenage pregnancy is that lifestyle and free sexual behavior will accelerate the increase in the incidence of pregnancy in teenagers. This is due to teenagers' enormous curiosity about things of a sexual nature which is influenced by the media by showing irresponsible, promiscuous sexual lives. Adolescents' knowledge is influenced by education, because education is an attempt to influence the learning process. The age factor can influence knowledge, the older a person gets, the more knowledge they have. Objective: This research is to determine the relationship between adolescent knowledge and adolescent pregnancy. Method: used in this literature review is a scooping review. There are 6 articles, consisting of 4 national articles and 2 international articles starting from January 2024 based on Google Scholar, Pubmed, Science Direct. Results: literature review In the articles that have been reviewed, there are several categories of knowledge range, namely, 3 articles have a low category, 1 article has a medium category, and 2 articles have a high category of knowledge. Conclusion: thus the majority of teenagers have low knowledge of teenage pregnancy and there are no articles that show that there is no significant relationship.

Keywords : pregnancy, adolescence, knowledge, sexual

PENDAHULUAN

Remaja adalah manusia berumur belasan tahun. Seseorang remaja sudah tidak lagi dapat dikatakan sebagai anak-anak, namun ia belum cukup matang untuk dikatakan orang dewasa.

Masalah pada remaja yang baru mengalami pubertas sering memunculkan emosi yang menyebabkan remaja menarik diri dari keluarga, serta remaja mengalami banyak masalah, baik di rumah, maupun di sekolah, atau di lingkungan pertemanan yang akan merujuk pada kenakalan remaja, banyak anak remaja atau anak di bawah umur sudah mengenal rokok, narkoba, tawuran pencurian, dan *free sex* yang akan menyebabkan kehamilan tidak diinginkan pada remaja. Kehamilan remaja merupakan kehamilan yang terjadi pada usia 11-22 tahun dan juga kehamilan remaja termasuk ke dalam kehamilan dini. (Karlina, 2020)

Berdasarkan data Riskesdas 2018, di Indonesia terdapat remaja perempuan usia 10-19 tahun pernah hamil 58,8% dan 25,2% sedang hamil, dengan proporsi terbesar berada di wilayah perdesaan. (Kemenkes RI, 2018)

Kehamilan remaja dapat berdampak negatif terhadap kesehatan remaja, terutama jika remaja memiliki pengetahuan yang kurang terhadap gizi selama kehamilan, pada akhirnya dapat menyebabkan anemia. Serta keadaan gizi yang buruk ditambah stres akan membuat seorang remaja gampang terkena infeksi pada kehamilan yang akan menyebabkan kematian ibu. (Kesehatan et al., 2020) Kehamilan remaja dapat berdampak negatif terhadap kesehatan bayinya seperti persalinan premature dikarenakan akat reproduksi yang belum matang dan uterus yang belum siap dalam proses kehamilan, serta bayi akan mengalami berat badan lahir rendah (BBLR) dipengaruhi oleh gizi yang kurang saat hamil dan umur ibu yang kurang dari 20 tahun. Remaja yang hamil akan mengalami tekanan, penyesalan, dan malu karena kehamilannya jika mereka tidak mendapat dukungan dari lingkungan sosial. (Dartiwen, 2022)

Kehamilan berulang yang cepat terjadi pada 18% kehamilan remaja dan menyebabkan dampak buruk pada kesehatan, ekonomi, dan perkembangan ibu remaja dan anak-anak mereka. Remaja perempuan yang mengalami kehamilan tidak diinginkan akan mencari solusi untuk kehamilannya. Solusi yang sering diambil oleh remaja yaitu menikah atau menggugurkan kandungannya. Penguguran kandungan atau aborsi pada negara maju masih diijinkan jika sesuai dengan alasannya. Lingkungan pada negara maju menganggap aborsi merupakan solusi untuk kehamilan tidak diinginkan pada remaja karena berhubungan dengan kesehatan ibu dikarenakan umur dari seorang ibu hamil remaja belum tentu tubuhnya bisa menerima kehadiran janin di tubuhnya. (Fitri Ayu Pertiwi et al., 2020)

Dampak kehamilan tidak diinginkan pada remaja tidak hanya pada kondisi fisik dan psikisnya saja, namun status sosial ekonomi remaja tersebut juga belum siap dalam menjalani peran barunya. Remaja perempuan akan berhenti pendidikan formal selama masa kehamilan, sedangkan remaja laki-laki belum memiliki pekerjaan yang layak untuk menghidupi keluarganya. Kurangnya kemampuan sosial ekonomi ini akan berdampak pada kesejahteraan keluarga remaja tersebut. (Amalia Salfadila et al., 2023)

Penyebab dari kehamilan remaja adalah gaya hidup dan perilaku seks yang bebas akan mempercepat peningkatan kejadian kehamilan pada remaja. Hal ini disebabkan rasa keingintahuan remaja yang sangat besar terhadap hal-hal yang berbau seksual yang dipengaruhi oleh media dengan mempertontonkan kehidupan seks bebas yang tidak bertanggung jawab. Selanjutnya sosial budaya juga mempengaruhi kehamilan usia remaja, Contohnya di pedesaan perkawinan terjadi pada saat usia muda yang akan diikuti dengan kehamilan. Penyebab lain dari kehamilan remaja yaitu kurangnya pengetahuan, informasi tentang kesehatan reproduksi yang akan menyebabkan remaja tidak mencari cara atau perlindungan untuk dirinya dalam mencegah kehamilan. (Nelwan, 2019)

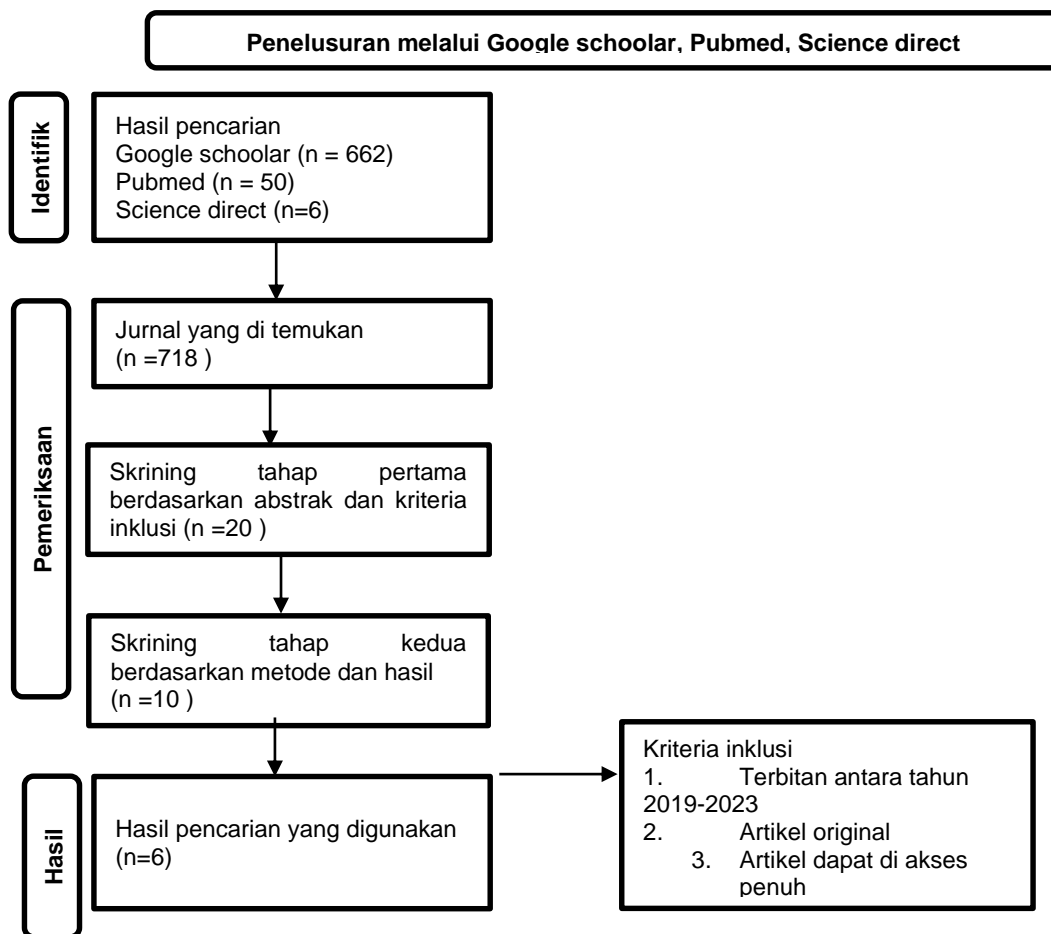
Pengetahuan merupakan hasil informasi yang terserap melalui indra yang dimilikinya. Pengetahuan seseorang tentang kesehatan reproduksi sangat penting untuk menjaga kesehatan reproduksi pada masa remaja, karena pada masa ini organ-organ seksual remaja telah aktif. sehingga remaja dapat mencoba hal-hal baru yang akan mempengaruhi pola berpikir mereka, dan remaja tersebut akan mudah terpengaruh oleh hal-hal yang dapat membahayakan kesehatan reproduksinya. (Aryani et al., 2022) Pengetahuan berperan penting dalam

menentukan pilihan seseorang. Bila seseorang berpengetahuan baik maka akan mampu melakukan hal yang baik dan positif. Sebaliknya jika berpengetahuan kurang maka akan melakukan hal yang kurang baik bahkan sampai merygikan diri sendiri dan orang lain. Pengetahuan dapat didapatkan melalui sekolah, berita dari TV atau media sosial. Dengan adanya pengetahuan maka akan membantu seseorang dalam melakukan beberapa kegiatan yang akan menghindari terjadinya kehamilan usia dini. (Pandaleke, n.d.)

Faktor pengetahuan adalah hal yang penting dalam mendukung kesehatan reproduksi. Informasi yang didapat remaja tentang kesehatan reproduksi mampu membuat remaja bersikap dan berperilaku lebih bertanggungjawab pada dirinya dalam upaya pencegahan kehamilan pada remaja. (Joice Mermy Laoh et al., 2023) Kurangnya pengetahuan atau mempunyai konsep yang salah tentang kesehatan reproduksi pada remaja dapat disebabkan oleh usia atau dari informasi yang didapat sehingga memberikan gambaran sempit tentang kesehatan reproduksi sebagai hubungan seksual. Topik tentang reproduksi sering dibicarakan dengan sesama anak remaja, sehingga saluran informasi yang benar tentang kesehatan reproduksi remaja menjadi sangat kurang. (Kadek et al., n.d.)

Pengetahuan remaja yang benar dapat memimpin seseorang ke arah perilaku seksual yang baik dan bertanggung jawab serta dapat membantu membuat keputusan pribadi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan pengetahuan remaja terhadap kehamilan remaja.

METODE



Gambar 1. Diagram PRISMA Pencarian artikel

Metode yang digunakan dalam penulisan artikel ini adalah *Literatur Riview* dengan menggunakan 3 database yang sesuai untuk mencari sumber yaitu *Google Scholar, pubmed,*

science direct. Tujuan artikel ini adalah membahas pengetahuan remaja terhadap kehamilan remaja, pencarian kata kunci Literatur Riview ini yaitu “pengetahuan”, dan “kehamilan remaja”. Artikel yang memenuhi kriteria inklusi adalah artikel terbitan 5 tahun terakhir (2019-2023) dan dapat di akses penuh, menggunakan Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris, sedangkan kriteria eksklusinya adalah data terbitan 5 tahun terakhir yang tidak lengkap, berbayar, serta penelitian yang tidak sesuai. Hasil pencarian 5 tahun terakhir memperoleh 662 artikel nasional dan 56 artikel internasional. Skrining kesesuaian dari judul, abstrak dan kriteria inklusi dan eksklusi didapatkan 61 artikel, skrining tahap kedua dari metode dan hasil didapatkan 20 artikel, sehingga skrining tahap akhir didapatkan melalui hasil yaitu 6 artikel. Dari 6 artikel terdapat 2 artikel internasional dan 4 artikel nasional.

HASIL

Tabel 1. Kajian Literatur

No	Penulis, Tahun	Judul Penelitian	Tujuan	Metode Penelitian	Teknik Sampling dan Populasi	Hasil Penelitian
1.	Sarah Fitriani Dewi 2020	Hubungan Pengetahuan dan Sikap remaja Putri dengan Bahaya Kehamilan pada Usia Remaja di Pesantren Modern Da'arul Muttaqien Tangerang	Untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan , dan Sikap remaja Putri dengan Bahaya Kehamilan pada Usia Remaja di Pesantren Modern Daarul Muttaqien Tangerang	Analitik Cross sectional Kuantitatif menggunakan deksriptif korelasi	Pengambilan sampel dilakukan dengan <i>simple random sampling</i> dan jumlah sampel 120 orang di Pondok Pesantren Modern Daarul Muttaqien Tangerang	Hasil uji statistic dengan <i>Chi Square</i> diperoleh <i>p-value</i> = 0.000 artinya $p < \alpha$ (0,05), maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, berarti ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan sikap remaja putri tentang bahaya kehamilan pada usia remaja di Pesantren Modern Darrul Muttaqieen Tangerang.
2.	Corrinna Vivia Adyana 2023	Hubungan Pengetahuan , Sikap, dan Peran Orang Tua Terhadap Perilaku Pencegahan Kehamilan Remaja di SMA PGRI 1 Sidoarjo	Untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan , sikap, dan peran orang tua dalam mencegah terjadinya kehamilan pada remaja di SMA PGRI 1 Sidoarjo	Cross sectional Jenis penelitian menggunakan kuantitatif	Simple random sampling dan populasi penelitian ini adalah siswa yang bersekolah di SMA PGRI 1 Sidoarjo kelas X dan XI, didapatkan jumlah sampel 65 siswa.	Siswa SMA 1 PGRI Sidoarjo yang memiliki pengetahuan baik mengenai kesehatan reproduksi berjumlah 33 siswa (50.8%). Sedangkan, untuk 32 siswa lainnya memiliki pengetahuan yang cukup mengenai kesehatan reproduksi (49.2%). Serta Sejumlah 36 orang tua (55.4%) siswa SMA 1 PGRI Sidoarjo memiliki peranan yang baik dalam upaya

						<p>pengecahan perilaku kehamilan remaja. Sedangkan, 29 orang tua (44.6%) siswa SMA 1 PGRI Sidoarjo memiliki peranan yang kurang terhadap upaya pencegahan kehamilan remaja</p>
3.	Febrianti, 2019	<p>Hubungan Pengetahuan dengan Sikap Remaja Putri tentang Bahaya Kehamilan pada Usia Remaja di SMAS Setia Dharma Pekanbaru</p>	<p>Untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan sikap remaja putri tentang bahaya kehamilan pada usia remaja di SMAS Setia Dharma Pekanbaru</p>	<p>Desain Analitik, dengan pendekatan cross sectional Penelitian kuantitatif</p>	<p>stratified proportionate random sampling, Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh remaja putri kelas I dan II di SMAS Setia Dharma Pekanbaru yang berjumlah 48 orang, dengan sampel 32 orang.</p>	<p>Pengetahuan remaja putri tentang bahaya kehamilan pada usia remaja Di SMAS Setia Dharma Pekanbaru mayoritas memiliki pengetahuan rendah sebanyak 20 orang (62,5%).dan mengenai pengetahuan remaja putri di SMAS Setia Dharma Pekanbaru tentang bahaya kehamilan pada usia remaja dapat dikategorikan ber pengetahuan rendah . selain variable pengetahuan ada variable sikap yang didapatkan hasil sebagian besar responden memiliki sikap positif sebanyak 18 orang (56,3%) tentang bahaya kehamilan pada usia remaja di SMAS Setia Dharma Pekanbaru Tahun 2018.</p>
4.	Yudita Inga Hindiarti, Nabila Fauzia Rachmah, 2019	<p>Pengetahuan remaja putri tentang bahaya kehamilan usia muda di SMAN 1 Baregbeg Kabupaten Ciamis</p>	<p>Gambaran pengetahuan remaja tentang bahaya kehamilan usia muda di SMAN 1 Baregbeg kabupaten Ciamis</p>	<p>Deksriptif Jenis penelitian menggunakan kuantitatif</p>	<p>Menggunakan simple random sampling dan jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 168 orang. dengan sampel</p>	<p>Hasil Penelitian pengetahuan remaja putri tentang bahaya kehamilan usia muda di SMA Negeri 1 Baregbeg didapatkan hasil 62 (52,5%) remaja putri berpengetahuan kurang, 40 (33,9%) remaja putri berpengetahuan</p>

					sebanyak 118 orang	cukup dan 16 (13,6%) remaja putri berpengetahuan baik.
5.	Somayyeh Naghizade, 2022	<i>Knowledge and attitudes of adolescent girls and their mothers about early pregnancy: a cross-sectional study</i>	Untuk mengetahui pengetahuan dan sikap remaja putri dan ibunya tentang kehamilan dini, penyebab, akibat, dan prediktornya di Tabriz-Iran.	Cross sectional Jenis penelitian tidak di jelaskan	Kriteria inklusi semua anak perempuan berusia antara 14-18 tahun dan ibu yang berkewagane garaan Iran antara September 2020 hingga Maret 2021, jumlah populasi sampel 540 orang (270 remaja putri dan 270 ibu)	Terdapat hubungan yang signifikan secara statistik antara pengetahuan dan sikap anak perempuan ($P < 0,001$) dan ibu ($P < 0,001$) tentang kehamilan pada usia muda. Hasil penelitian saat ini menunjukkan bahwa meskipun remaja putri dan ibunya mempunyai sikap negatif terhadap kehamilan dini, namun tingkat pengetahuan mereka (ibu dan anak) tentang kehamilan dini mayoritas masih masuk kedalam kategori rendah.
6.	ALO Taiwo Precious Olayemi (RN, RM, RPHN, BNSc, M.Sc), Prof. (Mrs.) OJO E.F (RN, RM, PhD Education, PhD Nursing)	<i>Adolescents' Knowledge of Teenage Pregnancy in Ilejemeje Local Government Area, Ekiti State</i>	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengetahuan remaja tentang kehamilan remaja di Wilayah Pemerintah Daerah Ilejemeje Negara Bagian Ekiti.	Cross-sectional Penelitian deskriptif non-eksperimenta l	Prosedur pengambilan sampel multistage yang terdiri dari teknik simple random sampling, purposive sampling, dan stratified sampling digunakan untuk memilih 331 siswa yang dijadikan sampel.	Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara karakteristik sosio-demografis (kelas, usia dan agama) remaja di Wilayah Pemerintah Daerah Ilejemeje Negara Bagian Ekiti dengan pengetahuan mereka tentang kehamilan remaja. Dan juga Hasil penelitian menunjukkan bahwa (89,5%) siswa mendapat nilai di atas 50. Yang dimana mempunyai pengetahuan tentang kehamilan remaja.

Dari hasil 6 *literature review* yang telah dikaji dan dipaparkan, semuanya meneliti dan membahas tentang pengetahuan remaja terhadap kehamilan remaja dan didapatkan ada 3 artikel membahas tentang bahaya pada kehamilan pada remaja, 1 artikel yang membahas tentang perilaku pencegahan kehamilan terhadap remaja, dan 2 artikel lainnya membahas tentang kehamilan yang terjadi pada remaja. Pada artikel yang sudah dikaji tersebut, terdapat beberapa kategori rentang pengetahuan yaitu, 3 artikel memiliki kategori rendah, 1 artikel memiliki kategori sedang, dan 2 artikel memiliki kategori tinggi dalam pengetahuan. Dengan demikian mayoritas remaja memiliki pengetahuan yang rendah terhadap kehamilan remaja dan tidak ada artikel yang menunjukkan bahwa tidak memiliki hubungan yang signifikan. Adapun tingkat pengetahuan dari 6 artikel didapatkan rentang pengetahuan kurang baik antara 45% s.d 85%.

PEMBAHASAN

Pengetahuan menentukan sikap dan perilaku remaja terhadap keputusan yang diambil. Pengetahuan yang baik dan terarah, akan membuat remaja lebih siap untuk bertanggung jawab melindungi diri agar remaja terhindar dari bahaya kehamilan remaja dan kehamilan yang tidak diinginkan. Kurangnya pengetahuan pada remaja dapat memunculkan pemikiran dan sikap yang cenderung negatif dan akan melakukan pergaulan yang berhubungan dengan penyalahgunaan seksual sehingga akan mengakibatkan kehamilan pada remaja. (Fitriani Dewi, 2021)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan tentang kesehatan reproduksi dan perilaku pencegahan kehamilan pada remaja berkorelasi satu sama lain. Pengetahuan sangat memengaruhi perilaku individu. Karena mereka mengetahui dampak dari tindakan yang dilakukan, perilaku yang didasarkan pada pengetahuan akan lebih terarah. Demikian juga, pengetahuan seksual individu dapat memengaruhi perilaku seksual mereka. Kemudian orang yang memiliki pengetahuan yang baik akan berperilaku baik juga. Selanjutnya Faktor umur dapat menyebabkan orang berpengetahuan tinggi. Proses berpikir seseorang menjadi lebih matang seiring bertambahnya usia mereka. Selain itu ada komponen yang dapat memengaruhi kehamilan tidak diinginkan pada remaja, karena aktivitas seksual berada pada tahap yang berisiko, faktor diri remaja (kurangnya pengetahuan tentang kesehatan reproduksi dan seksualitas dan sikap permisif terhadap seks pranikah), faktor pendukung (akses pornografi di media), faktor orang tua (kurangnya perhatian orang tua terhadap anaknya), dan faktor teman dekat (perilaku seksual pranikah yang dilakukan teman dekat remaja). (Corrinna Vivia et al., 2023)

Menurut Febrianti (2019) remaja putri tidak mendapatkan informasi tentang bahaya kehamilan pada usia remaja baik di sekolah maupun di keluarga mereka. Selain itu, peran orang tua sangat penting bagi remaja putri untuk memberi tahu mereka tentang bahaya kehamilan pada usia remaja. Oleh karena itu, sangat penting bagi orang tua untuk memberi tahu putrinya tentang bahaya kehamilan pada usia remaja. remaja putri tidak tahu banyak tentang risiko kehamilan muda jika terjadi kepada dirinya. Walaupun remaja putri masih kurang mendapatkan informasi atau pengetahuan tentang bahaya kehamilan pada usia remaja, namun sikap remaja putri menunjukkan positif dalam hal mengatasi bahaya kehamilan pada usia remaja. Jadi dapat disimpulkan, semakin baik pengetahuan remaja putri tentang bahaya kehamilan pada usia remaja belum tentu remaja putri tersebut memiliki sikap yang positif, begitu pula sebaliknya, kurangnya pengetahuan pada remaja putri tentang bahaya kehamilan pada usia remaja, maka belum tentu sikap yang dimiliki remaja tersebut negatif, karena banyak faktor yang mempengaruhi kehidupan remaja tersebut. (Febrianti, 2019)

Hasil rerata semua kategori dan pengetahuan menunjukkan bahwa hanya sekitar 40% remaja putri tahu tentang kehamilan dini. Disarankan untuk meningkatkan pengetahuan anak

perempuan, orang tua, dan ibu serta masyarakat tentang kehamilan dini, karena temuan penelitian ini menunjukkan hubungan yang signifikan secara statistik antara pengetahuan anak perempuan dan ibu mereka tentang kehamilan dini. Salah satu cara yang efektif untuk mencegah kehamilan di usia dini adalah dengan mendidik anak perempuan. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa keluarga yang telah mengalami perkawinan dan kehamilan pada usia dini memiliki efek pengetahuan yang kurang tentang kehamilan dini. Akibatnya, untuk menangani masalah kehamilan remaja, diperlukan pendekatan yang komprehensif. Artinya, daripada berkonsentrasi pada perubahan perilaku anak perempuan, akar penyebab kehamilan remaja harus diatasi. Akar penyebab ini termasuk kurangnya pengetahuan, pemaksaan, kemiskinan, dan ketidaksetaraan gender yang harus diatasi. (Naghizadeh & Mirghafourvand, 2022)

Penelitian yang dilakukan ALO Taiwo Precious Olayemi (2021) dengan pengambilan sampel menggunakan random sampling, dan purposive sampling dilakukan kepada seluruh remaja putri dan di enam sekolah menengah di LGA. Penelitian ini menunjukkan remaja memiliki kategori pengetahuan tentang kehamilan remaja dengan 273 responden atau (89,5%) berpengetahuan rendah tentang seks, kemiskinan, pelecehan seksual adalah penyebabnya. Kemudian data di analisis menggunakan Chisquare dengan tingkat signifikan 0,05. Dapat disimpulkan bahwa kurangnya pengetahuan tentang seks, kemiskinan dan pelecehan seksual adalah penyebab utama terjadinya kehamilan pada remaja. (ALO Taiwo, 2022)

Penelitian lain yang dilakukan Nivi Berliana, dkk 2021 dengan judul “ Sumber Informasi, Pengetahuan dan Sikap Pencegahan Remaja Terhadap Pencegahan Kehamilan Bagi Remaja di Kota Jambi tahun 2021” Berdasarkan pengetahuan mayoritas responden memiliki pengetahuan baik 57 responden (75%), kurang 19 responden (25%), dan tidak ada responden yang memiliki pengetahuan kurang (0%). Hal ini menunjukkan bahwa seseorang yang mempunyai pengetahuan baik akan mempunyai sikap yang baik pula dan seseorang yang mempunyai pengetahuan.(Berliana Novi & Minuria Rosa, 2021)

Kehamilan Usia Remaja adalah kehamilan usia kurang dari 20 tahun meningkatkan resiko komplikasi medis, baik pada ibu maupun pada anak. Kehamilan di usia yang sangat muda ini berkorelasi dengan angka kematian dan kesakitan ibu. Disebutkan bahwa anak perempuan berusia 10-14 tahun beresiko lima kali lipat meninggal saat hamil maupun bersalin dibandingkan kelompok usia 20-35 tahun, sementara risiko ini meningkatkan dua kali lipat pada kelompok usia 15-19 tahun. Angka Kematian Ibu (AKI) Usia dibawah 16 tahun di negara-negara dengan pendapatan menengah dan rendah bahkan lebih tinggi hingga enam kali lipat. (Sefryani Nursari & putri, 2022)

Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Syintha Ida & Wirawati, 2021) menunjukan bahwa ibu hamil usia remaja yang paling banyak yaitu berpendidikan SMP. Hal ini dapat di jelaskan bahwa usia pendidikan dasar 7 samapa 15 tahun. Dalam hal ini banyak ibu hamil remaja belum sempat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi dan memilih untuk menikah dan putus sekolah dikarenakan malu dengan teman sebaya atau dengan lingkungan sekitar dan berdampak dengan kehamilannya. Dalam penelitian ini mendapatkan hasil $p = 0,155$, artinya tidak ada hubungan ibu hamil remaja dengan kejadian premature.

Pengetahuan adalah informasi yang telah di proses dan di organisasikan untuk memperoleh pemahaman, pembelajaran dan pengalaman yang telah di proses sehingga bisa diaplikasikan ke dalam hidup sehari-hari. (Cindrya & Pd, 2021) Faktor yang mendasari terjadinya kehamilan remaja adalah kurangnya pengetahuan remaja dimana hal ini dapat diperoleh salah satunya dengan pendidikan. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta

keterampilan yang dibutuhkan bagi dirinya, masyarakat dan bangsa. (Aminatussyadiah et al., 2020)

Penelitian yang lain yang dilakukan (Amdadi Zulaeha & Nurdin Nurfadila, 2021) diperoleh hasil tingkat pengetahuan remaja mayoritas berpengetahuan kurang yaitu 16 orang (53%) dan minoritas responden dengan pengetahuan baik yaitu 5 orang (17%). Dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan Remaja Putri di SMAN 1 Gowa Tahun 2020 tentang Resiko Perkawinan Dini dalam Kehamilan adalah Mayoritas kurang.

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang, dengan pendidikan tinggi seseorang akan lebih mudah menerima atau memilih suatu perubahan yang lebih baik. Tingkat pendidikan menggambarkan tingkat kematangan kepribadian seseorang dalam merespon lingkungan yang dapat mempengaruhi wawasan berpikir atau merespon pengetahuan yang ada di sekitarnya. Tingkat Pendidikan bersama dengan tingkat pengetahuan. Hal ini dapat menunjukkan bahwa bila tingkat Pendidikan rendah maka tingkat pengetahuan pun akan rendah dan berlaku sebaliknya. Pendidikan adalah salah satu cara meningkatkan pengetahuan termasuk pengetahuan tentang Kesehatan reproduksi yang akan di terapkan oleh orangtua atau lingkungan terhadap anak-anaknya. (Aryanti et al., 2022)

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil *literature review* dari 6 artikel dapat disimpulkan bahwa pengetahuan remaja terhadap kehamilan remaja menunjukkan ada hubungan dengan diperoleh rentang p -value = 0.000 s.d 0.001 artinya $p < a$ (0,05), berarti ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan sikap remaja putri tentang kehamilan pada remaja. Presentasi tingkat pengetahuan remaja adalah antara 45% s/d 85% dengan menggunakan sampel pada remaja di sekolah dan masyarakat. Kemudian banyak remaja putri tidak mendapatkan informasi tentang bahaya kehamilan pada usia remaja baik di sekolah maupun di keluarga mereka. Selain itu, peran orang tua sangat penting bagi remaja putri untuk memberi tahu mereka tentang bahaya kehamilan pada usia remaja. Serta pengetahuan yang baik tentang remaja putri dapat membantu mereka menghindari kehamilan di usia dini. Remaja disarankan untuk meningkatkan pengetahuan tentang bahaya kehamilan yang dapat melindungi dirinya dari terjadinya kehamilan pada remaja. Remaja putri dapat menggunakan informasi yang tersedia melalui internet, media massa, dan sumber lainnya sebagai referensi untuk mengetahui tentang bahaya kehamilan di usia dini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti menyampaikan terima kasih atas dukungan, inspirasi dan bantuan kepada semua pihak dalam membantu peneliti menyelesaikan penelitian ini, termasuk pada peserta yang telah bersedia berpartisipasi dalam penelitian hingga selesai.

DAFTAR PUSTAKA

- ALO Taiwo. (2022). Adolescents' Knowledge of Teenage Pregnancy in Ilejemeje Local Government Area, Ekiti State. *International Journal of Academic Research in Business, Arts and Science*, 4(1), 1–9. <https://doi.org/10.5281/zenodo.5996865>
- Amalia Salfadila, Emi Sutrisminah, & Endang Susilowati. (2023). Pengaruh Pendidikan Kesehatan terhadap Pencegahan Kehamilan tidak diinginkan pada Remaja Putri di Sekolah Menengah Pertama : Literature Review. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 6(8), 1527–1537. <https://doi.org/10.56338/mppki.v6i8.3550>

- Amdadi Zulaeha, & Nurdin Nurfadila. (2021). Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Tentang Resiko Perkawinan Dini Dalam Kehamilan di SMAN 1 Gowa. *Journal Inovasi Penelitian*, 2(7), 2067–2073.
- Aminatussyadiyah, A., Wardani, S. F. P., & Rohmah, A. N. (2020). Media informasi dan tingkat pendidikan berhubungan dengan kehamilan remaja Indonesia. *Jurnal Kebidanan*, 9(2), 173. <https://doi.org/10.26714/jk.9.2.2020.173-182>
- Aryani, N. P., Idyawati, S., Salfarina, A. L., & Mataram, S. Y. (2022). *KURANGNYA TINGKAT PENGETAHUAN REMAJA TENTANG KESEHATAN REPRODUKSI* (Vol. 2, Issue 1).
- Aryanti, M., Apriliani, P., Anggita, I., Eka Stia Murni, D., Indramayu, Stik., & Wirapati Sindang -Indramayu, J. (2022). KAJIAN KUALITATIF FAKTOR INTERNAL YANG MEMPENGARUHI KEHAMILAN REMAJA DI KECAMATAN INDRAMAYU KABUPATEN INDRAMAYU. In *Jurnal Ilmiah Bidan* (Vol. 6, Issue 1). www.e-journal.ibi.or.id
- Berliana Novi, & Minuria Rosa. (2021). Sumber Informasi, pengetahuan dan Sikap pencegahan Remaja Terhadap Pencegahan Kehamilan Bagi Remaja di Kota Jambi. *Journal of Innovation Research And Knowledge*, vol 1(no 1).
- Cindrya, E., & Pd, M. (2021). *Pengetahuan Tentang Kehamilan Remaja Pada Orang Tua Anak Usia Dini di Desa Muara Burnai II Kabupaten Oki Sumatera Selatan*.
- Corrinna Vivia, Trisea Nindy, & Mutmainnah. (2023). Hubungan pengetahuan, Sikap, dan peran Orang Tuan Terhadap Perilaku Pencegahan kehamilan Remaja di SMA PGRI 1 Sidoarjo. *The Indonesian Journal of Health Promotion*, 6(4), 693–697. <https://doi.org/10.31934/mppki.v2i3>
- Dartiwen, S. S. T. M. K. (2022). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Pada Remaja Dan Perimenopause*. Deepublish. <https://books.google.co.id/books?id=HJZnEAAAQBAJ>
- Febrianti. (2019). Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Remaja Putri Tentang Bahaya Kehamilan Pada Usia Remaja Di SMAS Setia Dharma Pekanbaru. *Ensiklopedia of Journal*, 1(4), 163–169. <http://jurnal.ensiklopediaku.org>
- Fitri Ayu Pertiwi, N., Triratnawati, A., Kebidanan, S., Yogyakarta, A., Artikel, R., Kunci, K., & Remaja Tidak Diinginkan Pencegahan Peran komunitas -----, K. (2020). PERAN KOMUNITAS DALAM PENCEGAHAN KEHAMILAN TIDAK DIINGINKAN PADA REMAJA INFO ARTIKEL ABSTRAK. In *Midwifery Journal | Kebidanan* (Vol. 5, Issue 2).
- Fitriani Dewi, S., & YATSI Tangerang, Stik. (2021). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri Dengan Bahaya Kehamilan Pada Usia Remaja Di pesantren Modern Daarul Muttaqien Tangerang Tahun 2020 The Relationship of The Knowledge and Attitude of Adolescent Women with The Hazards of Pregnancy at Adolescent Ages in Daarul Muttaqien Modern Islamic Boarding School, Tangerang in 2020. In *Nusantara Hasana Journal* (Vol. 1, Issue 1).
- Joice Mermy Laoh, S. P. S. K. N. M. K., Catur Kurniawan S. Kep., N. M. K., Imelda, S. S. T. B. M. B., Dona Martilova, S. S. T. M. K., R. Rama. W. K. Y, S. P. M. H., Moudy Lombogia, S. K. N. M. K., Rudolf Boyke Purba, S. K. M. M. K., Rahmi Pramulia Fitri SKM, M. K., Ellen Pesak., S. K. N. M. K., & Dismo Katiandagho, S. S. T. M. K. E. (2023). *Bunga Rampai Kesehatan Remaja*. Media Pustaka Indo. <https://books.google.co.id/books?id=sr3iEAAAQBAJ>
- Kadek, N., Aristanti, N., Pamungkas, M. A., Lisnawati, K., Studi, P., Program, K., Stikes, S., Medika Bali, W., & Stikes, D. (n.d.). *TINGKAT PENGETAHUAN MENJADI SALAH SATU FAKTOR PENYEBAB KEHAMILAN REMAJA The Level Of Adolescent Knowledge To Become One Of The Factors Causing Youth Pregnancy*.
- Karlina, L. (2020). Fenomena Terjadinya Kenakalan Remaja. *Edukasi Nonformal*, 147–158.

- Kemenkes RI. (2018). *Pedoman Pelaksanaan PPAM Kespro Remaja Pada Krisis Kesehatan*. Kesehatan, J. I., Husada, S., Dokter, P., Kedokteran, F., Lampung, U., & Info, A. (2020). Effects of Adolescent Pregnancy on the Occurrence of Anemia and KEK in Pregnant Women. *Juni*, 11(1), 554–559. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v10i2.347>
- Naghizadeh, S., & Mirghafourvand, M. (2022). Knowledge and attitudes of adolescent girls and their mothers about early pregnancy: a cross-sectional study. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 22(1). <https://doi.org/10.1186/s12884-022-04551-z>
- Nelwan, J. E. (2019). *Epidemiologi Kesehatan Reproduksi* (Jeini Ester Nelwan, Ed.). Deepublish. <https://books.google.co.id/books?id=a4S5DwAAQBAJ>
- Pandaleke, P. (n.d.). *Trinita Health Science Journal Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Terhadap Dampak Kehamilan Usia Dini Di Desa Raanan Baru Tahun 2021*. <https://ths.trinita.ac.id/index.php>
- Sefryani Nursari, & putri. (2022). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kehamilan Usia Remaja Di Wilayah Kerja Puskesmas Rantau Pandan Factors Associated with Teenage Pregnancy in The Working Area of The Rantau Pandan Public Health Center. In *Journal of Healthcare Technology and Medicine* (Vol. 8, Issue 1).
- Synthia Ida, A., & Wirawati. (2021). KEHAMILAN PADA USIA REMAJA DENGAN OUTPUT MATERNAL NEONATAL DI PUSKESMAS JONGAYA Adolescent Pregnancy With A Neonatal Maternal Output At Puskesmas Jongaya. *Media Kesehatan Politeknik Kesehatan Makassar*, XVI(2). <https://doi.org/10.32382/medkes.v16i2.2206>